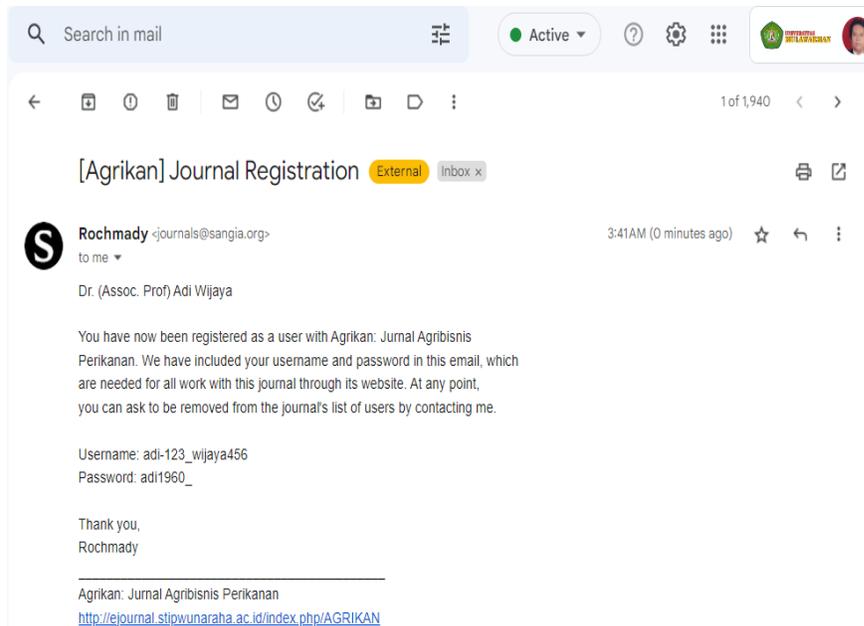


1
2



3

URL: journals.sangia.org/AGRIKAN/login

Explore content | About the journal | Publish with us | **Subscribe** | Members | Sign up for alerts | RSS feed | OAI

Login

[Submit your Manuscript](#)

Contact Support Team
admin@stipwunaraha.ac.id

[Get more details](#)

Username:

Password:

Remember my username and password

[Not a user? Register with this site](#)

[Forgot your password?](#)

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan (Agrikan: J. Agro. Fish) | ISSN 1979-6072 (print) | ISSN 2621-0193 (online)



4
5
6

URL: journals.sangia.org/AGRIKAN/author/index

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan

Supports [open access](#)

Sinta Score: 0.364

Explore content | About the journal | Publish with us | **Subscribe** | Members | Sign up for alerts | RSS feed | OAI

sangia > agrikan > user > author > active submissions

Want discussion with us?

[Go to Discussion Forum](#)

Journal Help

Scopus 189 Citedness

Sinta 4 Sinta Rank

2340 Citations

22 h-index

Powered by Author My ID

Active Submissions

Active | Archive

ID	MM-DD	Sec	Authors	Title	Status
674	05-10	ART	Wijaya, Hasid, Busani	Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus...	In Review Pay to FastTrack

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[Click here](#) to go to step one of the five-step submission process.



7

Search in mail Active ? ⚙️ ☰  

←  1 of 1,941 >

[Agrikan] Submission Acknowledgement External Inbox x  

S Rochmady <journals@sangia.org> to me 3:52AM (1 minute ago) ☆ ↶ ⋮

Dr. (Assoc. Prof) Adi Wijaya:

Thank you for submitting the manuscript, "Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala" to Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site.

Manuscript URL:
<https://www.journals.sangia.org/AGRIKAN/author/submission/674>
 Username: adi-123_wijaya456

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Rochmady
 Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan
<http://ejournal.stipwunaraha.ac.id/index.php/AGRIKAN>

8
9

Search in mail Active ? ⚙️ ☰  

←  2 of 1,992 >

[Agrikan] Editor Decision External Inbox x  

S Assist. Prof. Rochmady Rochmady <journals@sangia.org> to me, Zamruddin, Arfiah 4:28 AM (12 hours ago) ☆ ↶ ⋮

Dr. (Assoc. Prof) Adi Wijaya:

We have reached a decision regarding your submission to Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, "Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala".

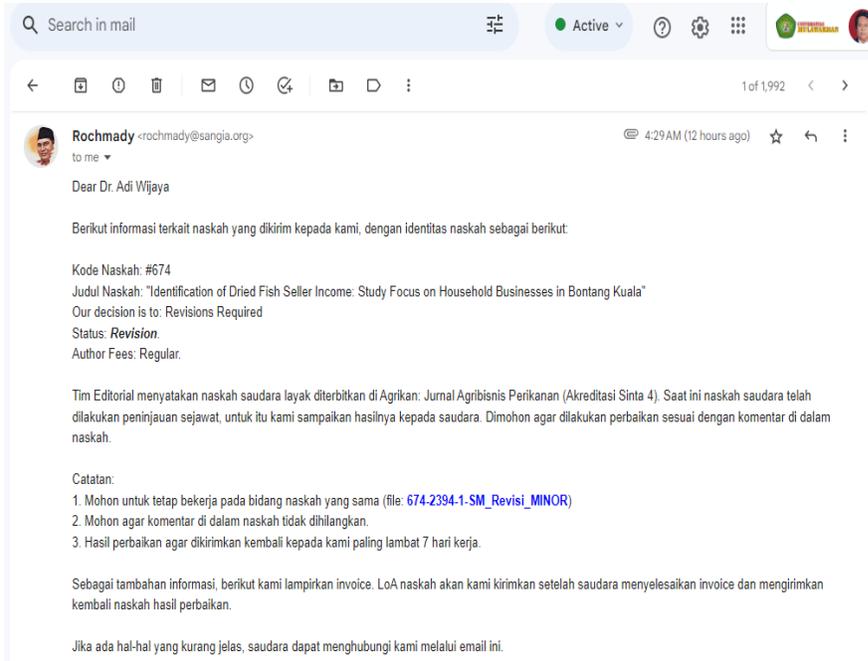
Our decision is: Revisions Required

Regards,

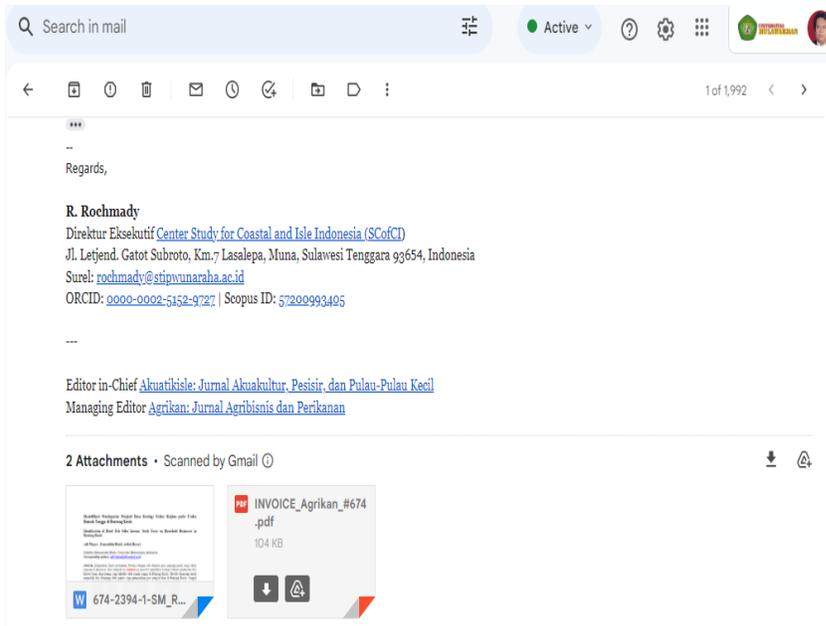
R. Rochmady
 Direktur Eksekutif Center Study for Coastal and Isle Indonesia (SCoCI)
 Jl. Letjend. Gatot Subroto, Km.7 Lasalepa, Muna, Sulawesi Tenggara 93654, Indonesia
 Surel: rochmady@sangia.org
 ORCID: 0000-0002-5152-9727 | Scopus ID: 57200993405

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan
<http://ejournal.stipwunaraha.ac.id/index.php/AGRIKAN>

10



11
12



13

Go to Discussion Forum

Summary Review Editing

Submission

Journal Help

Authors: Adi Wijaya, Zamruddin Hasid, Arifah Busari

Title: Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala

Section: Research Articles

Editor: Vanessa Lekahena

Peer Review

Round 1

Review Version: 674-2395-1-RV.docx 2023-05-10

Initiated: 2023-05-10

Last modified: 2023-05-21

Uploaded file: None

Editor Decision

Decision: Revisions Required 2023-05-21

Notify Editor: Editor/Author Email Record 2023-05-21

Editor Version: None

Author Version: 674-2411-1-ED.docx 2023-05-21 [Delete](#)

Upload Author Version: Tidak ada file yang dipilih

Scopus[®] 189 Citedness

Sinta 4 Sinta Rank

2363 Citations

22 h-index

Powered by Author My ID

Notifications

- View
- Manage

Author

14
15

in:sent

InvoicePayment_ARTIKEL#674

Adi Wijaya <adi.wijaya@feb.unmul.ac.id> to journals, rochmady

Yth. Dewan Editorial Jurnal.

Para pengarang mengapresiasi ulasan dan arahan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas manuskrip ini. Secara umum, kami menyepakati semua rekomendasi yang disalurkan. Untuk merespon hal itu, kami telah melakukan koreksi berdasarkan bagian yang memerlukan revisi. Juga, perlu diinformasikan dari email ini bahwa biaya penerbitan artikel telah dibayarkan melalui bantuan sekretaris kami. File perubahan artikel (*pasca koreksi*) juga disubmit via OJS. Bpk/Ibu dapat mengunggah bukti pembayaran (*terlampir*). Selanjutnya, mohon respon positif terhadap progress publikasi. Sekian dan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Salam hormat,
Korespondensi penulis (Dr. Adi Wijaya)

2111

Transfer 84.000

Transaksi Anda Berhasil

Tanggal dan Jam Transaksi: 13.145.2023.20.04.51

No Rekening: 488412199526

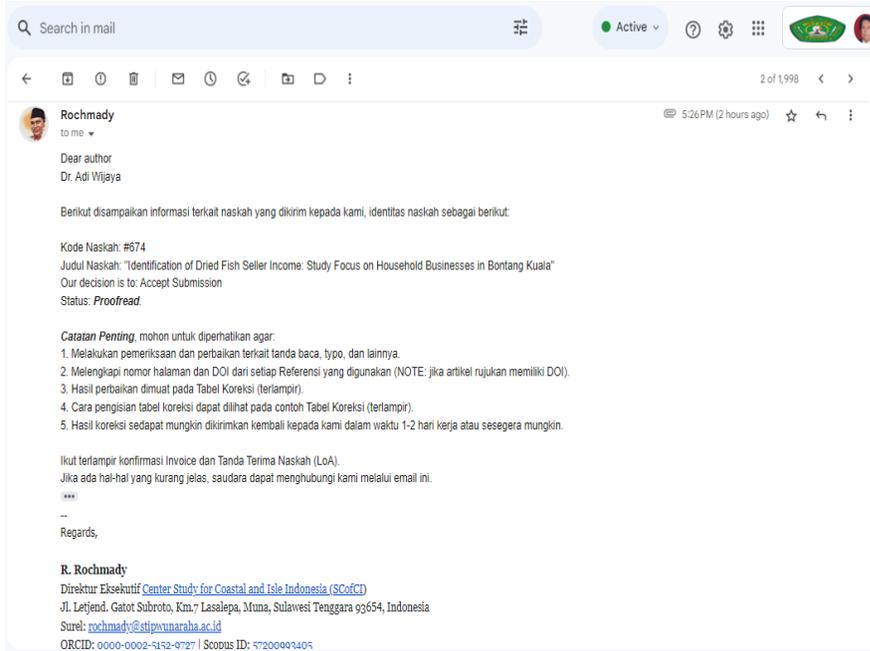
Dari Rekening: 7182082486

Rekening Tujuan: 6027306697

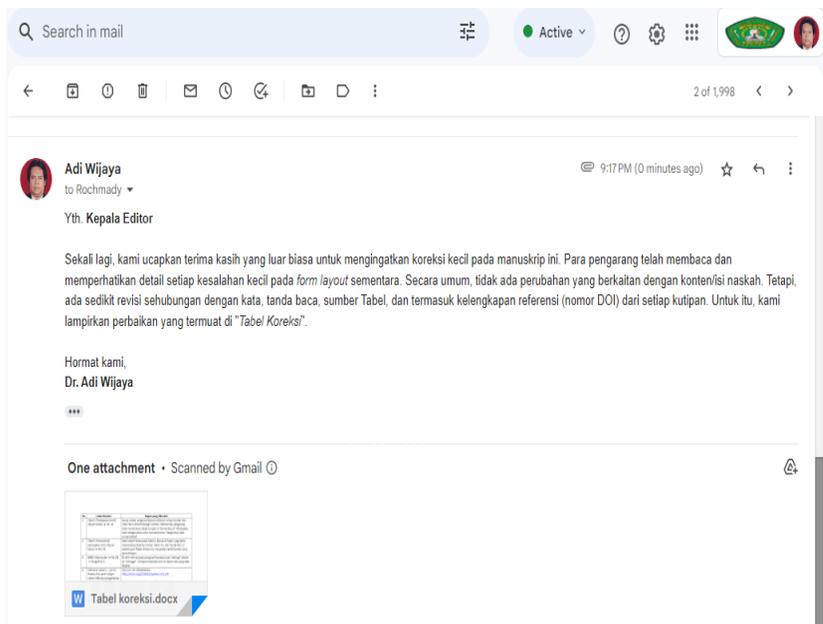
Pony AI

Nama Rekening Tujuan:

16
17



18
19



20

sangia > agrikan > user > author > active submissions

Want discussion with us?

[Go to Discussion Forum](#)

[Journal Help](#)

Active Submissions

ID	MM-DD	Sec	Authors	Title	Status
674	05-10	ART	Wijaya, Hasid, Busari	Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus...	In Editing Publication Fee Paid

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[Click here](#) to go to step one of the five-step submission process.

Search in mail

Active ▾

10:15AM (2 hours ago)

Rochmady
to me ▾

Dear Dr. Adi Wijaya

Kami informasikan naskah anda dengan identitas sebagai berikut:
 Kode Naskah: #674
 Judul Naskah: "Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala"
 Status: **Published**

Naskah tersebut dapat diakses melalui:
 URL: <https://ejournal.stjpwunaraha.ac.id/AGRIKAN/article/view/674> atau <https://www.journals.sangia.org/AGRIKAN/article/view/674>

Dokumen artikel sebagaimana terlampir atau dapat diunduh melalui link di atas. Jika masih ada hal-hal yang perlu ditanyakan, silahkan disampaikan melalui email ini.

Terima kasih atas kesediaan anda menerbitkan naskahnya bersama Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan.

One attachment • Scanned by Gmail

21
22

23
24

Pengecekan Tambahan/Final

No	Lokasi Koreksi	Bagian yang dikoreksi
1	Tabel 2: Pendapatan bersih (Rp per bulan) → Hal. 46	Sesuai arahan pengulas/tinjauan editorial, setiap Gambar dan Tabel harus disertai dengan sumber. Sebenarnya, pengarang telah merevisinya, tetapi tampak di “ <i>format layout</i> ” dihilangkan. Kami mengusulkan untuk mencantumkan “Rangkuman data survey (2022)”.
2	Tabel 3: Rincian total pendapatan kotor (Rp per bulan) → Hal. 46	Sama seperti kasus pada Tabel 2, khusus di Tabel 3 juga perlu ditambahkan/disertai sumber. Selain itu, ada “tanda titik (.)” setelah judul Tabel, dimana itu merupakan sedikit koreksi yang perlu dihapus.
3	BAB V: Kesimpulan → Hal. 58 → Paragraf ke-3.	Di akhir kalimat pada paragraph tersebut, kata “sehinga” diubah ke “sehingga”. Terdapat kesalahan kecil ini dalam kata yang tidak lengkap.
4	Referensi: Basuki, S. (2019). Analisis dan perancangan sistem informasi pengendalian drawing pada PT. XYZ. Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer, 7(1), 1-8 → Hal. 48	URL/Link DOI ditambahkan: http://dx.doi.org/10.58217/ipsikom.v7i1.145 Dengan begitu, kata “Retrieved from https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/145 ” bisa dihapus.
5	Referensi: Damayanti, R., & Utomo, C. (2014). Analisa biaya dan permintaan pada penetapan harga marginal unit rumah di perumahan royal regency, Lumajang. Jurnal Teknik ITS, 3(1), 36-40 → Hal. 48	URL/Link DOI ditambahkan: https://doi.org/10.12962/j23373539.v3i1.5583 Dengan begitu, kata “Retrieved from https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/5583 ” bisa dihapus.
6	Referensi: Rahim, A. (2010). Analisis harga ikan laut segar dan pendapatan usaha tangkap nelayan di Sulawesi Selatan. Disertasi. Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada → Hal. 49	Sumber sitasi/kutipan ditambahkan: http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/49407

← → ejournal.stipwunarah.ac.id/AGRIKAN/article/view/674

sangiapublishing Explore Journals Search Q Login

Explore content ▾ About the journal ▾ Publish with us ▾ Subscribe Members

Search in this journal

Download fulltext in PDF Search ScienceDirect Advanced

Article Outline

Abstract
Keywords
Introduction
Materials and Method
Results
Discussion
Conclusion
Funding Information
References

Article submitted
Adi Wijaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mulawarman, ID
http://orcid.org/0000-0002-0479-2899
adi.wijaya@feb.unmul.ac.id

Correspondence
Adi Wijaya
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mulawarman, Indonesia
http://orcid.org/0000-0002-0479-2899

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan
Volume 16, Issue 1, May 2023, Pages 41-50

Research article

Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala

Adi Wijaya¹, Zamruddin Hasid², Arifah Busani³

Show more

+ Save to Mendeley Share Cite

https://doi.org/10.29239/agrikan.16.1.41-50 Get rights and content

Under a Creative Commons license

Abstract

East Kalimantan is a province with one of the longest coastlines in Indonesia. For this gift, this paper tries to discuss the volume of income from the dry fish business cluster managed by

Since 23 May 2023

TOTAL VIEWS
0

View Article Impact

Sangia Advertisement

Article Level Metrics by Journal System

Readers Abstract 0

Download fulltext PDF 0

Citations in Google Scholar N/A

Citations by Dimensions

Mentions by Altmetric

26
27

← → sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/3797

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

Get More with SINTA Insight Go to insight

AGRIKAN: JURNAL AGRIBISNIS PERIKANAN
SANGIA RESEARCH MEDIA AND PUBLISHING
P-ISSN : 19796072 E-ISSN : 26210193 Subject Area : Agriculture

0.252964 Impact Factor

2281 Google Citations

Sinta 4 Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026

Garuda Google Scholar

Citation Per Year By Google Scholar

Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	2281	2164
h-index	22	21
i10-index	73	66

28



Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan

ISSN: 1979-6072 (Print) ISSN: 2621-0193 (Online)

Fakultas Perikanan Kampus Terpadu, Universitas Muaradumiyah Mahulu Utara
Alamat: Jl. K.H. Alimul Huda Selanjaya Baru No. 100, Kota Perintis Seberang, Tembung, Kabupaten Mahulu 97712, Indonesia
Email: info@agrikan.org | Contact: agribisnis@muaradumiyah.ac.id | www.agrikan.org

Tanda Terima Naskah

Judul Naskah:

Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in Bontang Kuala

Penulis:

Adi Wijaya, Zamruddin Hasid, Arfiah Busari

Korespondensi: **Adi Wijaya**,
email: adi.wijaya@fcb.unmul.ac.id

Naskah saudara berkode #674 dengan judul dan penulis di atas telah diterima redaksi pada tanggal 10 Mei 2023, oleh Tim Editorial dinyatakan dapat dipublikasikan pada terbitan berkala ilmiah:

Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan
Volume 16, Nomor 1, Mei 2023

Kami informasikan bahwa Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, saat ini:

Terakreditasi Sinta 4

Terimakasih atas kepercayaan anda bekerjasama dengan kami untuk menerbitkan naskahnya. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Raha, 22 Mei 2023

Managing Editor,

Assist. Prof. Rochmady
Email: rochmady@wngda.org



NOTE: Surat sah tanpa stempel

30 **Identifikasi Pendapatan Penjual Ikan Kering: Fokus Kajian pada Usaha**
31 **Rumah Tangga di Bontang Kuala**
32

33 **Identification of Dried Fish Seller Income: Study Focus on Household Businesses in**
34 **Bontang Kuala**
35

36 **Adi Wijaya* , Zamruddin Hasid, Arfiah Busari**
37

38 *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Indonesia.*

39 *Corresponding authors: adi.wijaya@feb.unmul.ac.id*
40

41 **Abstrak.** Kalimantan Timur merupakan Provinsi dengan satu diantara garis panjang pantai yang cukup
42 panjang di Indonesia. Atas anugrah itu, ~~makalah~~ ~~artikel~~ ini ~~mencoba~~ membahas tentang volume
43 pendapatan dari kluster bisnis ikan kering yang dikelola oleh rumah tangga di Bontang Kuala. ~~Adapun~~
44 ~~motivasi dari penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pendapatan bersih dan pendapatan kotor~~
45 ~~dari bisnis penjualan ikan kering.~~ Metode dirancang untuk mengolah data yang ditunjang oleh angket yang
46 mengundang para penjual ikan di Bontang Kuala. Sampel terbatas dan hanya berfokus melibatkan 18
47 informan kunci karena dianggap memenuhi kriteria, memiliki wawasan yang luas berkaitan kuisioner
48 yang diajukan, dan berpengalaman. Untuk mendukung itu, dibutuhkan perangkat buku catat, alat rekam,
49 dan panduan angket yang berisikan *item* pertanyaan. Menggunakan dua pendekatan yakni identifikasi
50 pendapatan bersih dan pendapatan pendapatan kotor, ~~output studi menekankan karya ini~~
51 ~~mempresentasikan~~ dua poin penting. Pertama, pendapatan bersih rata-rata mencapai Rp 4.033.004 per
52 bulan dengan rata-rata biaya modal Rp 1.689.218 per bulan. Kedua, pendapatan kotor rata-rata adalah Rp
53 5.722.222 per bulan yang diperoleh dari harga ikan kering rata-rata Rp 37.279 per pcs dan kuantitas
54 produk yang terjual mencapai rata-rata 155 pcs per bulan. Maka dari itu, serangkaian analisis yang
55 berfungsi membuktikan ataupun menilai tingkat pendapatan sederhana dan menjadi alternatif yang bisa
56 diimplementasikan oleh para pedagang. Lewat saluran tahapan proyeksi, akan memberikan pengetahuan
57 dan wawasan seputar luaran, implikasi, dan keterbatasan makalah yang dibahas di masa depan. ~~Juga, arah~~
58 ~~keberlanjutan praktis dapat menginspirasi penjual ikan kering untuk menggerakkan metode penjualan~~
59 ~~yang lebih modern, termasuk mengadopsi literasi keuangan secara komprehensif.~~

60 **Abstract.** East Kalimantan is a province with one of the longest coastlines in Indonesia. For this gift, this
61 ~~paper-article tries~~ to discuss the volume of income from the dry fish business cluster managed by
62 households in Bontang Kuala. ~~The motivation of the research is to obtain information related net income~~
63 ~~and gross income from the dried fish selling business.~~ The method designed to process data was supported
64 by a questionnaire that invited fish sellers in Bontang Kuala. The sample is limited and only focuses on
65 involving 18 key informants because they are considered to meet the criteria, have broad insight about the
66 proposed questionnaire, and are experienced. To support this, notebooks, recording devices, and
67 questionnaire guides are needed that contain question items. Using two approaches, i.e. the identification
68 of net income and gross income, ~~this work presents~~ ~~the output study emphasizes~~ two important points.
69 First, the average net income reaches IDR 4,033,004 per month with an average cost of capital of IDR
70 1,689,218 per month. Second, the average gross income is IDR 5,722,222 per month which is obtained
71 from the average price of dried fish IDR 37,279 per pcs and the quantity of products sold reaches an
72 average of 155 pcs per month. Thus, a series of analyzes that function to prove or assess the level of
73 income is simple and becomes an alternative that can be implemented by traders. Through the channel of
74 the projection stage, it will provide knowledge and insight about the outcomes, implications, and
75 limitations of the papers discussed in the future. ~~Also, practical sustainability directions can inspire dried~~
76 ~~fish sellers to driving more modern sales methods, including adopting comprehensive financial literacy.~~
77

Comment [ANA1]: Jurnal ini.....Reply: dikoreksi.

Formatted: Font: Font color: Red, Strikethrough

Comment [ANA2]: Perjelas tujuan penelitian di abstrak. Reply: ditambahkan 1 kalimat pendukung terkait tujuan riset.

Comment [ANA3]: Hasil penelitian ini menghasilkan..... Reply: dikoreksi.

Formatted: Font: Font color: Red, Strikethrough

Formatted: Font: Font color: Red, Strikethrough

Formatted: Font: Font color: Red

Comment [ANA4]: Perlu penjelasan hasil analisis lebih lanjut, ketika pendapatan bersih dan pendapatan kotor diketahui. Reply: direvisi menambahkan 1 kalimat yang menerangkan kontribusi praktis.

Comment [ANA5]: Perbaiki grammar. Reply: telah diperbaiki.

78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122

Keyword: *capital costs, sale, incomes, dried fish traders, Bontang Kuala*

***Korespondensi:** **Adi Wijaya**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Email: adi.wijaya@feb.unmul.ac.id

I. PENDAHULUAN

Bidang perikanan dan kelautan merupakan keunggulan besar yang terus dikelola, lestarian, dan dipergunakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Jika dilihat dari sumberdaya hayati yang melimpah di subsektor kelautan dan perikanan ini juga memiliki nilai guna dan nilai ekonomi yang sangat tinggi. Di 2018 lalu, Negara Indonesia merupakan wilayah kepulauan dengan luas laut yang besar dalam memproduksi perikanan tangkap tertinggi ke-5 di dunia setelah China, Peru, Amerika Serikat, dan Chile. Adapun produksi ikan laut di Indonesia masih tergolong kecil, berkisar 5,05% dari total jumlah perikanan yang ditangkap di dunia (Wiadnya *et al.*, 2018; Wicaksono *et al.*, 2020). Sebagai perbandingan, pada 2021, ada pergeseran peringkat negara penghasil tangkapan laut. Indonesia kini berada di rangking 3 setelah Cina dan India. Istimewanya, Indonesia memproduksi ikan sebanyak 6,10 juta ton. Dengan ekosistem laut yang memukau, Indonesia mampu mensuplai 3 ribu macam spesies ikan seperti: ikan salmon, tuna, dan boni yang menyumbang pangsa pasar global, mendongkrak kemakmuran bidang maritim, dan sekaligus memberi sinyal positif bagi perekonomian domestik. Terlepas dari itu, Peru dan Amerika Serikat kini justru menempati posisi ke-4 dan ke-5 sebagai produsen komoditas ikan dunia (IDN Times, 2022).

Khusus bagi dunia perikanan, juga bermanfaat untuk dikembangkan karena Indonesia memiliki wilayah kepulauan dimana ketersediaan sumber daya cukup banyak dan juga didukung oleh pangsa pasar yang cukup tinggi atas permintaan hasil laut selain itu sub-sektor hasil laut ini menyangkut permintaan untuk memenuhi kebutuhan orang banyak (Angeles & Mendoza-Dreisbach, 2020). Permintaan terhadap produk perikanan laut cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen karena bernilai gizi dan protein yang tinggi seiring dengan meningkatkan pertumbuhan penduduk di Indonesia untuk itu perlu mendapatkan perhatian serta dukungan dari pemerintah dengan serius.

Produk dari hasil laut merupakan suatu produk yang penting dan juga sebagai bahan makan pokok selama ini di masyarakat dan juga jika dilihat dari segi pendapatan, maka memicu peningkatan penerimaan komunitas yang tinggal di pesisir laut yang berprofesi sebagai nelayan ataupun penjual ikan (Nurkholis *et al.*, 2016). Perikanan dan kelautan menjadi primadona yang sangat urgen menyokong pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan lapangan pekerjaan informal, untuk penyediaan, bahan pangan berprotein tinggi, hingga perolehan devisa bagi Negara (Suryawati, 2021).

Dalam penyediaan lapangan kerja subsektor perikanan dan kelautan diantaranya adalah nelayan, budidaya ikan laut, penjual ikan dan pengusaha ikan. Dalam bidang kuliner dan penyediaan lauk pauk, secara umumnya, penduduk Bontang Kuala mayoritas mengkonsumsi ikan laut disamping itu kebutuhan bahan makanan seperti: ikan laut masyarakat akan dapat dengan mudah memperolehnya dan masyarakat juga dapat memperoleh ikan laut dengan harga yang murah dan terjangkau jika dibandingkan dengan membeli daging yang harganya mahal.

Analisis didefinisikan sebagai uraian dari sistem informasi utuh kedalam bagian komponen untuk menelusuri maupun mengevaluasi tentang ~~permasalah~~-hambatan dan kesempatan

Comment [RR6]: Sebaiknya menggunakan data terkini (2022) atau sekurangnya-kurangnya 2021.
Reply: data terbaru tentang produksi tangkapan ikan diperbarui/ditambahkan yang mengkomparasikan periode 2018 dengan capaian di 2021.

123 yang akan terjadi dan kebutuhan yang akan diharapkan guna memperbaikinya (Basuki, 2019).
124 Ukuran analisis pendapatan berfungsi atau pertanda sinyal atau tidaknya dari suatu kegiatan yang
125 dilakukan dan berusaha untuk menemukan suatu komponen utama di dalam pendapatan dan
126 suatu komponen itu apakah dapat ditingkatkan lagi ataukah tidak (Rofi & Saleh, 2020). ~~Suatu~~
127 ~~kegiatan usaha~~ ~~idealnya, dapat dikatakan~~ ~~ekosistem bisnis diartikulasikan~~ berhasil apabila ~~dalam~~
128 ~~pendapatannya~~ ~~target keuntungan dari penjualan melampaui telah memenuhi syarat untuk~~
129 ~~semua biaya atau~~ sarana produksi yang dikeluarkan. ~~Konkritnya, dari terminologi dalam~~ analisa
130 usaha merupakan suatu keterangan yang menerangkan terperinci dan menjelaskan secara
131 terperinci tentang mengenai pola penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dalam pada waktu
132 periode tertentu (Najmaei & Sadeghinejad, 2016).

133 Pendapatan para pedagang ikan ~~dikalkulasi~~ ~~diestimasi~~ dari selisih antara semua biaya
134 yang dikeluarkan dengan penerimaan (Rahim, 2010). Mengacu pemikiran Andiny (2017), dimana
135 pendapatan bersih dari pedagang ikan merupakan banyaknya hasil produksi yang dikalkulasikan
136 dengan harga yang dikurangi dari seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan. Pendapatan
137 bersih dari pedagang ikan dari hasil penjualan dapat dihitung dari nilai pada hasil penjualan yang
138 ditambah dengan nilai untuk dipergunakan sendiri dan dikurangi dari nilai total pengeluaran
139 untuk input (Agustino *et al.*, 2018).

140 ~~Intinya,~~ Kelurahan Bontang Kuala memiliki potensi yang sangat besar yang bersumber
141 dari alam meliputi: hasil laut, hutan *mangrove*, ikan laut, dan masih banyak produk yang
142 dihasilkan dari bidang perikanan di sekitar area laut. Selain itu, juga dari sumber daya manusia
143 maupun dari kelembagaan organisasi.

144 Masyarakat memiliki peran dalam mencapai dan mewujudkan kesejahteraan sosial di
145 Bontang Kuala mengacu hubungan kerjasama antara pemerintah setempat dengan masyarakat di
146 Bontang Kuala. Upaya yang dilakukan oleh pemuda dan masyarakat di Bontang Kuala dalam
147 mewujudkan kesejahteraan sosial dilandasi dan didasari oleh adanya persamaan konsep dan
148 tindakan antara pemuda yang mendapatkan dukungan dari pemerintahan setempat. Beberapa
149 upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat di Bontang Kuala melalui Badan Usaha Milik Desa
150 (BumDes) dan juga diantaranya usaha bersifat mandiri yang telah dikembangkan oleh masyarakat
151 setempat yang memberikan penghasilan. Jika dilihat dari potensi yang ada, maka masih banyak
152 peluang dan sumber daya yang ada belum digali secara maksimal untuk ~~diberdayakan~~
153 ~~dimanfaatkan~~ mencakup Sumber daya alam (SDA) terutama yang bersumber dari laut, sungai,
154 lahan perkebunan dan bonus demografi semisal penduduk, keluarga, yang ~~sebagian~~
155 ~~besar mayoritas~~ bermata pencaharian utama sebagai nelayan serta tenaga kerja sesuai latar
156 belakang pendidikan yang telah menamatkan pendidikan dasar: Sekolah Dasar (SD), Sekolah
157 Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga di tingkat Universitas.

158 ~~Sebagian besar,~~ penduduk Bontang Kuala ~~sebagian besar bekerja berprofesi~~ sebagai
159 nelayan, mengurus rumah tangga, dan sebagian penduduk memilih pekerjaan sebagai pedagang
160 ikan untuk dapat memenuhi semua kebutuhan hidup mereka sehari-harinya. Pada saat bersamaan,
161 pendapatan penjual ikan di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara mengalami
162 penurunan karena disebabkan adanya penularan Covid-19 dan sekarang ini memasuki masa *new*
163 *normal* (Roy *et al.*, 2021). Terlebih, pendapatan ~~masyarakat~~ penjual ikan kering juga ~~dipicu~~
164 ~~oleh~~ ~~bergantung~~ kondisi alamiah (semisal cuaca eksterim) dan, sehingga berdampak pada
165 ~~pendapatan~~ ~~mobilitas~~ nelayan. ~~Intinya, selain cuaca yang tidak menentu, juga dipengaruhi oleh~~
166 ~~anomali suhu, arus laut, arah angin, gelombang, dan sifat iklim yang sangat menentukan hasil~~
167 ~~tangkapan~~ (Abudarda *et al.*, 2021; Fiorella *et al.*, 2021; Ishikawa *et al.*, 2021; Liddon, 2017;

Comment [RR7]: Sangat direkomendasikan untuk diparafrase. **Reply:** direvisi.

Comment [ANA8]: Kata ini tidak sesuai untuk digunakan di awal kalimat. **Reply:** kata "intinya" dihapus.

Formatted: Font: Font color: Red, Strikethrough

Comment [ANA9]: Sebutkan sinkronisasi antara masalah dan tujuan penelitian. **Reply:** dinamika penjualan ikan kering bergantung pada faktor alam. Untuk itu, kami memperkaya penjelasan yang berkaitan dengan kondisi nelayan. Selain itu, kami mengutip literatur yang selaras dengan fenomena yang menentukan hasil tangkapan nelayan yang memicu ketersediaan bahan baku.

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

168 | [Ryan, 2013](#)).

169 | Mempertimbangkan realitas dan fakta diatas, maka goals dari studi ini berusaha
170 | mengungkap besaran pendapatan dari penjual ikan kering di Bontang Kuala. Motivasi penelitian
171 | mengedepankan aspek akademis dan tinjauan praktis dalam kerangka perbaikan untuk
172 | merangsang kemakmuran yang lebih masif lagi. Disamping itu, kontribusi pada agenda lanjutan
173 | menitikberatkan pada [kelemahan-rintangan](#) atau keterbatasan menuju implikasi perbaikan studi-
174 | studi setelahnya. Kerangka makalah disusun berdasarkan empat inti. Fase 1: memusatkan
175 | melimpahnya sumber daya perikanan nasional, berkaitan dengan ketimpangan sosial—ekonomi
176 | dari para nelayan domestik, [hambatan-halangan](#) Covid-19, dan menyaring pokok problematika
177 | kedalam sebuah studi kasus secara lokal. Fase 2: mengilustrasikan desain penelitian. Fase 3:
178 | mengkompilasi dan interpretasi hasil. Fase 4: diskusi naratif yang membangun elaborasi mengacu
179 | publikasi relevan. Fase 5: luaran studi, implikasi, dan kontribusi untuk agenda masa depan.

180

181 | II. METODOLOGI

182 | Pelaksanaan, wawancara, dan objektivitas studi di Kelurahan Bontang Kuala, tepatnya
183 | yang berlokasi di Kecamatan Bontang Utara (Kota Bontang) pada Agustus 2022. Alur kuantitatif
184 | diimplementasikan melalui teknik survey yang dikombinasikan dengan pendekatan naratif. Pilar
185 | utama yang menjadi fokus adalah pendapatan penjual ikan yang memiliki lapak tetap. Sampel
186 | hanya ditujukan kepada 18 (delapan belas) informan terpercaya karena memiliki karakteristik
187 | sesuai ketentuan berlaku, standar penelitian, dan pengetahuan yang sepadan untuk diminta
188 | keterangannya. Dengan begitu, instrumen *purposive sampling* merupakan elemen vital dalam
189 | kapasitas atau kelayakan sampel (Darma *et al.*, 2022). Sisanya, karakter responden akan ditelaah
190 | mendalam berkaitan dengan struktur ekonomi dan latar sosialnya (Kurniawan *et al.*, 2021).

191 | Validitas pengumpulan ditempuh mengacu observasi langsung dan sesi tanya-jawab pada
192 | objek yang akan berkenaan terhadap pendapatan yang diperoleh penjual ikan. Analisis data
193 | menghimpun perolehan (pendapatan) bersih yang bersumber dari total pendapatan (TP) dikurangi
194 | dengan total biaya (TB). Kristianti (2021) dan Urba *et al.* (2019) merumuskan formulasi umum
195 | dalam memproyeksi pendapatan bersih:

$$NI = TR - TC$$

196 | Dimana, NI = *Net Income*/Pendapatan Bersih (Rp), TR = *Total Revenue*/Pendapatan Kotor (Rp),
197 | dan TC = *Total Cost*/Biaya Total (Rp).

198 |
199 | Sesudahnya, untuk memperoleh Pendapatan Kotor (TR), dikalkulasikan dengan
200 | mengalikan antara antara Total Produksi (Q) dengan harga jual (P) sebagaimana dipaparkan
201 | dibawah ini:

$$TR = Q \times P$$

202 | Dimana, TR = Pendapatan Kotor (Rp), Q = Jumlah produksi kegiatan usaha (Unit), dan P =
203 | Harga Jual (Damayanti & Utomo, 2014).

204

205 | III. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

206

207 | 3.1. *Profile Kluster Ikan Kering*

208 | Bontang Kuala identik sebagai satu diantara wisata populer di Bontang, dimana letaknya
209 | yang strategis yang dikelilingi perkampungan diatas laut di sepanjang bagian timur dari pusat
210 | kota. Untuk menuju kesana, memerlukan waktu sekitar 3–4 jam dari Ibukota Kalimantan Timur,

Comment [ANA10]: HASIL dan Pembahasan
disatukan sesuai dengan Template Jurnal AGRIkan.
Reply: revisi sesuai ketentuan/aturan penulisan
yang berlaku.

211 yaitu Samainda. Selain menyajikan hiburan/rekreasi, yang paling mencolok dari Bontang Kuala
212 adalah ~~para pedagang-kehadiran penjual~~ yang menjajakan souvenir dan olahan tradisional
213 seperti ikan kering. Sebelum masuk ke kawasan industri ikan kering, para pengunjung melawati
214 area tambak dan hutan bakau yang luas.
215

Formatted: Font: Font color: Red,
Strikethrough



Gambar 1. Gerbang "Bontang Kuala"

Sumber: ~~Pengarang~~ Dokumentasi peneliti (2022)

216
217
218
219
220 ~~Setelahnya,~~ Sebelum memasuki zona destinasi, wisatawan terlebih dahulu memasuki
221 melintasi gerbang depan yang yang melintas di sebelah posisinya berdekatan atau berdampingan
222 (sisi kanan dan kiri) dari kluster ikan kering (~~lihat~~ seperti yang terlihat di Gambar 1). Beberapa
223 fasilitas pendukung destinasi Bontang Kuala mencakup panggung pertunjukkan, penginapan,
224 ruang ibadah, parkir, cafe, restoran, dll. Mayoritas material bangunan tempat menjual ikan
225 kering adalah kayu. Umumnya, ketika *week end* dan musim liburan adalah puncak kenaikan
226 pengunjung lokal, domestik, bahkan internasional ke Bontang Kuala.
227

Comment [ANA11]: Sumber: Dokumentasi
Peneliti, lampirkan tahunnya. **Reply:** revisi.

Formatted: Font: Font color: Red,
Strikethrough

Comment [ANA12]: Kata ini tidak sesuai untuk
digunakan di awal kalimat. **Reply:** dikoreksi.

Formatted: Font: Font color: Red,
Strikethrough



Gambar 2. Sesi interview

Sumber: ~~Observasi lapangan~~ ~~Pengarang~~ Dokumentasi peneliti (2022)

228
229
230
231
232 Unik, di kampung tersebut, pengelolaan produksi, pengemasan, dan penjualan
233 dilakukan oleh rumah tangga dan secara mandiri. Disamping itu, karena jarak yang berdekatan,
234 otomatis mereka saling mendukung, mempromosikan, mempekerjakan keluarga, dan bahkan ada

Comment [ANA13]: Dokumentasi Peneliti,
lampirkan tahunnya. **Reply:** perbaiki.

Comment [ANA14]: Sumber: Dokumentasi
Peneliti, lampirkan tahunnya. **Reply:** revisi.

Formatted: Font: Font color: Red,
Strikethrough

235 yang secara bergantian dibantu oleh tetangga dengan profesi serupa. Sayangnya, unit bisnis ini
 236 masih terkategori skala kecil. Persoalan yang paling menonjol adalah akses jalan yang hanya
 237 boleh dilewati oleh kendaraan motor dan sepeda. Disisi lainnya, pembeli yang berkendara mobil
 238 yang hendak menuju kesana hanya diperbolehkan berjalan kaki. Mobil harus di parkir yang
 239 jaraknya cukup jauh dari gerbang pintu masuk. Gambar 2 sebagai contoh situasi ketika proses
 240 wawancara di salah satu kluster ikan kering.

241 Bisnis ini berlangsung sejak lama dan turun-temurun. Awalnya, dilakukan secara
 242 personal. Lama-kelamaan, juga diikuti oleh ~~sebagian-mayoritas~~ penduduk yang telah lama
 243 berdomisil di Bontang Kuala. Adanya tradisi, kepercayaan, keeratan hubungan sosial, dan
 244 menjembatani keberlangsungan bisnis ikan kering. Tumbuhnya habitat industri ikan kering,
 245 ~~sebagian-kebanyakan diantaranya~~ juga ditopang oleh pemerintah yang memberikan bantuan
 246 finansial ataupun modal lainnya seperti: alat/mesin pengemasan, pengenalan pemasaran,
 247 keringanan pajak bisnis, edukasi, dan pameran Usaha Kecil Menengah (UKM).

249 3.2. Gambaran Informan

250 Tabel 1 melaporkan karakteristik informan yang berprofesi sebagai pedagang ikan kering.
 251 Diketahui bahwa rata-rata durasi bisnis pedagang ikan kering yakni 9–12 tahun (50%).
 252 Sedangkan, 5 informan (27,85) merespon bahwa pengalaman mereka menjalankan bisnis selama
 253 5–8 tahun dan 3 informan (16,7%) mengaku mendirikan usaha kurang dari 5 tahun. Sedangkan,
 254 hanya 1 informan (5,6%) yang bisnisnya sejak 12 tahun silam. Gender perempuan merupakan
 255 pelaku bisnis ikan kering yang paling dominan. Sebanyak 16 informan perempuan (88,9%)
 256 dibanding informan laki-laki yang berjumlah 2 orang (11,1%). Pada Tabel 1, juga mendeteksi
 257 bahwa umur informan yang paling menonjol adalah pedagang ikan kering yang berusia 20–30
 258 tahun (44,4%). Angka ini jauh lebih tinggi diatas mereka yang berusia >41 tahun (22,2%) dan
 259 31–40 tahun (38,9%). Lebih jauh, terkonfirmasi tingkat pendidikan. Rata-rata yang berijazah SD
 260 adalah 5 informan (27,8%) dan SMP sebanyak 7 informan (38,9%). Pedagang ikan kering juga
 261 ada yang tidak pernah mengenyam pendidikan (22,2%). Menariknya, diantara mereka, 1
 262 informan ada yang sudah lulus SMA (5,6%) dan bahkan 1 informan telah bersertifikat
 263 Diploma/Sarjana atau lulusan dari kampus. Dari sini, ~~dikalkulasikan-diproveksi~~
 264 keberlangsungan bisnis ikan kering banyak ditopang oleh pihak keluarga, dimana 10 informan
 265 (55,6%) menyatakan perenan keluarga sangat krusial dalam pengoperasian, promosi, dan
 266 aktivitas penjualan. Terdapat 7 informan (38,9%) yang melakukan bisnis secara personal dan 2
 267 pebisnis ikan kering (11,1%) yang memberdayakan pekerja profesional.

268 **Tabel 1. Karakteristik informan**

Informasi	Frekuensi	%
Pengalaman bisnis		
• <5 tahun	3	16,7
• 5–8 tahun	5	27,8
• 9–12 tahun	9	50
• >12 tahun	1	5,6
Gender		
• Laki-laki	2	11,1
• Perempuan	16	88,9
Umur		

Formatted Table

• <20 tahun	0	0
• 20–30 tahun	8	44,4
• 31–40 tahun	7	38,9
• >41 tahun	4	22,2
Latar belakang pendidikan		
• Tidak pernah bersekolah	4	22,2
• SD	5	27,8
• SMP	7	38,9
• SMA	1	5,6
• Diploma/Sarjana	1	5,6
Tenaga kerja		
• Dari keluarga	10	55,6
• Sendiri	7	38,9
• Dibantu karyawan	2	11,1
Pengolahan dan pengemasan		
• Mesin	6	33,3
• Konvensional	12	66,7
Jenis ikan kering yang paling laris		
• Kerapu	4	22,2
• Kakap	5	27,8
• Ketambak	2	11,1
• Trakulu	2	11,1
• Lainnya	5	27,8

Sumber: ~~rangkuman data survey Pengarang~~ Data primer diolah (2022)

Comment [ANA15]: Olahan Data Primer, Sertakan tahunnya. **Reply:** koreksi.

Comment [ANA16]: Sumber: Dokumentasi Peneliti, lampirkan tahunnya. **Reply:** revisi.

Formatted: Font: Font color: Red, Strikethrough

Terkait pengemasan dan pengolahan ikan kering, relatif dilakukan secara konvensional (66,7%). Justru 6 informan (33,3%) yang beralih menerapkan mesin pengolahan dan pengemasan untuk mempercepat kapasitas produksi ikan kering. Pada aspek penjualan, jenis ikan kering yang paling digemari oleh konsumen adalah ikan kakap (27,8%) dan bahan baku lainnya mencakup: ikan ikan tenggiri, ikan layang, dan ikan baronang (27,8%). Anehnya, para pedagang ikan kering justru beropini bahwa ikan ketambak (11,1%) dan ikan trakulu (11,1%) merupakan jenis bahan baku yang kurang laris. Dibandingkan sumber-sumber produksi diatas, sebanyak 4 informan (22,2%) mengaku jika ikan kerapu juga cukup diminati oleh pasar. Meskipun pedagang ikan kering kebanyakan perempuan, tetapi suami, anak, ataupun keluarga mereka ada juga yang berprofesi nelayan, sehingga memudahkan untuk memperoleh bahan baku yang lebih segar.

3.3. Kalkulasi Pendapatan

Dalam perhitungan akuntansi sederhana, pendapatan usaha merupakan hasil berupa materi, uang, maupun bentuk lainnya yang diperoleh sebagai output dari faktor-faktor produksi (Dinar *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, mengidentifikasi Pendapatan Bersih (NI) dari pedagang ikan kering dalam frekuensi rumah tangga, kami mengimplementasikannya dengan formula Total Pendapatan (TR) yang dikurangi dengan Total Biaya (TC). Standar baku ini umum digunakan, walaupun sebagian dimodifikasi sesuai tingkat bisnis, karakteristik bisnis, parameter pendapatan, dan pangsa pasar (Madan *et al.*, 2018; Sumantri *et al.*, 2018; Upadhyay *et al.*, 2017). Tabel 2 merangkum tabulasi NI berdasarkan masing-masing informan tiap bulan.

292
293

Tabel 2. Pendapatan bersih (Rp per bulan)

Inisial	TR	TC	NI
Informan A	6.450.000	1.595.000	4.855.000
Informan B	4.600.000	590.000	4.010.000
Informan C	6.500.000	1.215.000	5.285.000
Informan D	5.150.000	1.700.000	3.450.000
Informan E	4.850.000	920.000	4.849.080
Informan F	6.900.000	2.510.000	4.390.000
Informan G	4.700.000	1.190.000	3.510.000
Informan H	5.200.000	1.845.000	3.355.000
Informan I	5.400.000	1.235.000	4.165.000
Informan J	7.550.000	3.005.000	4.545.000
Informan K	6.300.000	2.765.000	3.535.000
Informan L	4.300.000	995.000	3.305.000
Informan M	5.000.000	1.150.000	3.850.000
Informan N	6.050.000	2.475.000	3.575.000
Informan O	5.250.000	2.035.000	3.215.000
Informan P	6.000.000	1.950.000	4.050.000
Informan Q	5.000.000	1.500.000	3.500.000
Informan R	7.800.000	2.650.000	5.150.000
<i>Jumlah</i>	<i>103.000.000</i>	<i>30.405.920</i>	<i>72.594.080</i>
<i>Rata-rata</i>	<i>5.722.222</i>	<i>1.689.218</i>	<i>4.033.004</i>

Sumber: Rangkuman data survey (2022)

Formatted: Font: 11 pt, Italic

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315

Secara inklusif, nominal rata-rata untuk NI mencapai Rp 4.033.004 yang merupakan hasil pengurangan dari TR rata-rata (Rp 5.722.222) dikurangi dengan TC rata-rata (Rp 1.689.218). Dari jumlah TR sebesar Rp 103.000.000, diperoleh bahwa “informan R” yang paling besar diantara yang lainnya yaitu Rp 7.800.000. Disatu sisi “informan L” adalah yang terendah yang TR nya sekitar Rp 4.300.000. Pada nilai TC, yang terbesar justru dari “informan J” mencapai Rp 3.005.000 dan nominal terendah adalah “informan B” Rp 590.000. Dengan begitu, diperoleh pendapatan bersih dari bisnis ikan kering di Bontang Kuala yang paling dominan adalah “informan C” sebesar Rp 5.285.000. Tingkat NI yang terendah pada “informan” O (Rp 3.215.000). Apabila dikonversikan menggunakan nominal, total TC mencapai Rp 30.405.920. Untuk total pada NI, nilainya adalah Rp 72.594.080.

Dalam sebulan, terkonfirmasi bahwa para penjual ikan kering tidak menyewa bangunan atau tempat bisnis tertentu, melainkan rumah miliki sendiri. Volume produksi yang tinggi dipicu oleh adopsi mesin pengolahan dan pengemasan, sehingga terjadi efisiensi dalam memproduksi ikan kering. Beban modal dalam produksi umumnya meliputi biaya tetap dan operasional meliputi: tarif air, tarif listrik, layanan internet, pajak bisnis, ikan segar, garam, alat penjemur ikan, plastik, dan bahan baku yang berkaitan dengan proses produksi. Dari perspektif endogen, faktor alam seperti cuaca ekstrim karena area yang berdekatan dengan laut, juga menyebabkan kekosongan stok bahan baku.

Tabel 3. Rincian total pendapatan kotor (Rp per bulan)-

Inisial	Q	P	TR
---------	---	---	----

Informan A	150	43.000	6.450.000
Informan B	125	36.800	4.600.000
Informan C	175	37.143	6.500.000
Informan D	140	36.786	5.150.000
Informan E	120	40.417	4.850.000
Informan F	165	41.818	6.900.000
Informan G	130	36.154	4.700.000
Informan H	180	28.889	5.200.000
Informan I	165	32.727	5.400.000
Informan J	200	37.750	7.550.000
Informan K	195	32.308	6.300.000
Informan L	110	39.091	4.300.000
Informan M	135	37.037	5.000.000
Informan N	185	32.703	6.050.000
Informan O	140	37.500	5.250.000
Informan P	130	46.154	6.000.000
Informan Q	130	38.462	5.000.000
Informan R	215	36.279	7.800.000
<i>Jumlah</i>	<i>2.790</i>	<i>671.016</i>	<i>103.000.000</i>
<i>Rata-rata</i>	<i>155</i>	<i>37.279</i>	<i>5.722.222</i>

Sumber: Rangkuman data survey (2022)

316 |
317 |
318 | Target selanjutnya untuk memverifikasi nilai TR yang dirincikan dari perkalian antara
319 | Jumlah Produksi (Q) dengan Harga Jual (P). Secara detail, Tabel 3 menggambarkan ada tren
320 | “ketidakseimbangan TR” yang bervariasi diantara para pedagang ikan kering di Bontang Kuala.
321 | Terdapat “elastisitas” antara nilai Q tiap bulan (2.790 pcs) dengan nilai P per bulan (Rp 671.016).
322 | Terkait unit produksi, umumnya tergantung dari jenis ikan yang terjual yang ukurannya adalah,
323 | dimana setiap pcs, bobotnya sekitar 0,5 kg. Berdasarkan rincian TR diatas, dari realisasi Rp
324 | 103.000.000 per bulan, unit Q rata-rata sekitar 155 dan nominal harga sekitar Rp 37.279 per pcs.
325 | Dalam aktualisasinya, “informan J” mampu menjual ikan kering selama sebulan dengan rata-rata
326 | 200 pcs (tertinggi), sementara “informan L” (110 pcs) justru yang paling sedikit ketimbang
327 | penjual lainnya. Tingginya maupun rendahnya penjualan ikan kering belum tentu menyiratkan
328 | harga jual. Seperti yang tampak dari Tabel 3, dimana harga jual ikan kering yang tertinggi adalah
329 | Rp 46.154 untuk setiap pcs “informan P” dan yang terendah dari “informan H” yang harga jual
330 | dagangannya dalam sebulan sekitar Rp 28.889 per pcs. Faktanya, faktor lokasi, komunikasi,
331 | atmosfir tempat berjual, tingkat pelayanan, dan strategi pemasaran sebagai dimensi vital dalam
332 | volume penjualan dan nominal harga. Selain aspek-aspek yang mempengaruhi pendapatan
333 | keseluruhan, ada pula pemberian diskon kepada konsumen, namun tidak semua pedagang ikan
334 | kering yang menerapkan trik tersebut.

335 | 336 | **IV. PEMBAHASAN**

337 | **3.4. Argumentasi bahasan**

338 | Ditinjau berdasarkan analisis pendapatan bersih pada bisnis ikan kering ditingkat produksi
339 | rumah tangga, dipandang kurang impresif. Mengingat Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK)
340 | Bontang tahun 2022 yang ditetapkan sesuai regulasi pemerintah senilai Rp 3.226.487. Meski
341 | menurut BPS Kalimantan Timur (2021) ada sedikit kenaikan 0,013% dari 2021 lalu—(Rp

Comment [ANA17]: HASIL dan Pembahasan disatukan sesuai dengan Template Jurnal AGRIKAN.
Reply: BAB Pembahasan diganti dengan Sub-bab baru: argumentasi bahasan.

Formatted: Indent: First line: 0"

342 3.182.706), namun hal tersebut belum mencerminkan kesejahteraan per kapita. Terkait studi ini,
343 ada ketimpangan, dimana terdapat informan yang berpendapatan Rp 3.215.000 dan ada juga yang
344 berpendapatan dibawah Rp 4.000.000. Jika meninjau tingkat Provinsi, kesejahteraan yang diukur
345 dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), juga menunjukkan gap yang lebar. Di 2021, UMP
346 Kalimantan Timur senilai Rp 2.981.379 dan untuk 2022, ditetapkan menjadi Rp 3.014.497 atau
347 naik sekitar 0,011% (Diskominfo Kalimantan Timur, 2022). Memang, ada perbedaan antara
348 UMK Bontang dan UMP Kalimantan Timur, dimana nominal UMK diatas UMP. Akan tetapi,
349 kebanyakan konsumen ikan kering di Bontang Kuala secara garis besar adalah para pengunjung
350 dari Samarinda dan wilayah sekitar Kalimantan Timur. Kecilnya tingkat upah per bulan, dapat
351 mempengaruhi terhadap penurunan daya beli ke UKM, termasuk komoditas ikan kering.

352 Belun lagi berbicara Covid-19 yang telah berdampak signifikan terhadap seluruh elemen
353 ekonomi dan sosial (Roy *et al.*, 2021). Efeknya sangat dirasakan oleh setiap kalangan,
354 mengancam kesehatan, mengacaukan prospek bisnis, menimbulkan ketidakpastian, dan
355 mereduksi lahan pekerjaan.

356 Sehubungan dengan hasil eksplorasi survey, ada kesamaan naratif dan temuan yang
357 bertolak belakang dari beberapa riset. Di Desa Lamahala Jaya, sentra pengolahan ikan teri
358 terbukti bahwa ada prospek ekonomi yang positif (Bahri, 2018). Siagian (2021)
359 mengkonsolidasikan variabel keuntungan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap
360 produksi dan kesejahteraan UKM ikan asin di Tanjung Tiram – Kabupaten Batu Bara. Sumantri
361 *et al.* (2016) menerangkan bahwa performa pembuatan ikan kering di Kota Bengkulu terus
362 meningkat. Melompat ke Desa Kuala Bubon – Aceh Barat, Yuyun & Faizin (2022)
363 menyimpulkan sebuah penemuan yang mengkomparasikan antara pendapatan pedagang ikan
364 olahan ketika era dan sebelum Covid-19. Hasilnya, pendapatan dan penjualan dari bisnis ini
365 mengalami kemunduran akibat rendahnya daya beli masyarakat. Selain pandemi, Junianingsih
366 (2014) mengindikasikan jika kondisi krisis ekonomi pada industri pengolahan ikan kering di
367 Desa Jangkar – Situbondo yang dipicu oleh merosotnya profit sebagai akumulasi dari tingkat
368 produktivitas penjualan yang tidak seimbang. Ketika harga penjualan relatif tetap tidak diikuti
369 oleh semakin tingginya biaya produksi.

370

371 V. KESIMPULAN

372 Kunci dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi pendapatan dari penjual ikan kering
373 yang berfokus pada skala usaha rumah tangga di Bontang Kuala. Melalui pendekatan finansial
374 yang meringkaskan pendapatan bisnis sepanjang Agustus 2021, analisis ini merepresentasikan
375 bahwa rata-rata produksi ikan kering adalah 155 pcs dengan harga 37.279 per pcs, menghasilkan
376 pendapatan kotor rata-rata mencapai Rp 5.722.222. Adapun pendapatan bersih rata-rata di
377 Agustus 2021 adalah Rp 4.033.004 yang memerlukan biaya modal rata-rata Rp 1.689.218.

378 Studi ini sebagai momentum yang berharga yang setidaknya menilai tingkat kemapaman
379 dan kelayakan sebuah bisnis dari sisi pendapatan. Sebaliknya, terdapat kelemahan dalam studi
380 ini, salah satunya adalah kerentanan bisnis yang tidak menelusuri hambatan-hambatan dinamis
381 dalam eksistensi bisnis, progress profit, hingga orientasi pesaing, khususnya penggiat UKM.
382 Berbagai gangguan yang paling mencolok adalah krisis ekonomi yang agresif, sehingga
383 mendorong kenaikan inflasi terhadap bahan baku, tarif energi termasuk bahan bakar minyak,
384 listrik, dan air, ongkos transport, dan kredit pinjaman.

385 Pada prinsipnya, bauran pengolahan ikan kering cukup cocok dengan perilaku, selera
386 pasar, gaya hidup, dan familiar di lintas generasi. Produk ini cukup diminati oleh konsumen yang

387 berkunjung ke Destinasi Bontang Kuala. Mengacu prospek bisnis ikan asin, rekomendasi yang
388 disarankan kepada pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk mendukung para pedagang
389 ikan asin dalam bentuk pengembangan kluster yang lebih modern, memelihara iklim bisnis,
390 membangun mitra kelembagaan, mengusulkan perbaikan gaya pemasaran melalui pelatihan, dan
391 memberi solusi yang strategis, semisal revitalisasi ruang penyimpanan produk guna tetap
392 menjaga kualitas ikan asin. Menelaah performa penjualan ikan asin yang kurang optimal,
393 dibutuhkan gagasan konstruktif. Maka dari itu, saran praktis kepada pedagang untuk menyoroti,
394 mengembangkan, dan bereksperimen terhadap diversifikasi produk lewat penggunaan bahan
395 baku serupa tanpa menghilangkan kearifan lokal. Juga, prosedur baru harus ditingkatkan,
396 misalkan adopsi finansial digital yang menyatu dengan neraca dan kas penjualan-penerimaan,
397 sehingga semua transaksi dapat dimonitor dari waktu ke waktu.

Comment [ANA18]: Kesimpulan hanya memuat kesimpulan penelitian berdasarkan tujuan penelitian secara ringkas, dan sebaiknya disertakan rekomendasi jika ada. **Reply:** secara umum, para pengarang telah menguraikan output kajian, rekomendasi, implikasi akademis dan teoritis untuk pengembangan studi di masa depan. Secara deskriptif, itu telah termuat konstruktif. Jika perlu diperluas, kami tambahkan saran praktis bagi pedagang ikan asin dalam rangka mengevaluasi dan mendorong kinerja penjualan.

Formatted: Highlight

399 REFERENSI

400 Abudarda, A. R. F., Zainuddin, M., & Safruddin, S. (2021). Impact of increasing sea surface
401 temperature on potential fishing zone of skipjack tuna katsuwonus pelamis in Makassar
402 Strait. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(3), 427-437.
403 <https://doi.org/10.29244/jitkt.v13i3.35692>

Formatted: Font: Italic

404 Agustino, D., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2018). Kajian sosial ekonomi pedagang ikan di Kuala
405 Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan*
406 *Pembangunan Daerah*, 7(3), 147 - 156. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i3.5526>

407 Angeles, R. C., & Mendoza-Dreisbach, S. (2020). Comparative study on Indonesian and
408 Philippine marine exploitation and the fish consumption. *International Journal of Social*
409 *Science and Business*, 4(4), 506-512. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.25685>

410 Andiny, P. (2017). Analisis tingkat keuntungan pedagang ikan di Kecamatan Peureulak
411 Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 22-32.
412 <https://doi.org/10.1234/jse.v1i1.63>

413 BPS Kalimantan Timur. (2021). Upah minimum regional (rupiah), 2019-2021. Retrieved from
414 <https://kaltim.bps.go.id/indicator/6/310/1/upah-minimum-regional.html>

415 Bahri, S. (2018). Analisa usaha ikan teri kering (*Stolephorus Sp*) di Desa Lamahala Jaya
416 Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 50-59.
417 Retrieved from <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/76>

418 Basuki, S. (2019). Analisis dan perancangan sistem informasi pengendalian drawing pada PT.
419 XYZ. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer*, 7(1), 1-8. ~~Retrieved from~~
420 ~~[https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-](https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/145)~~
421 ~~[ipem/article/view/145](https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/145)~~<http://dx.doi.org/10.58217/ipsikom.v7i1.145>

422 Darma, S., Hakim, Y. P., Kurniawan, E., Darma, D. C., & Suparjo, S. (2022). Understanding
423 market behavior on corn commodity: phenomenon at year end. *Asian Journal of*
424 *Agriculture and Rural Development*, 12(2), 53-64.
425 <https://doi.org/10.55493/5005.v12i2.4434>

426 Damayanti, R., & Utomo, C. (2014). Analisa biaya dan permintaan pada penetapan harga
427 marginal unit rumah di perumahan royal regency, Lumajang. *Jurnal Teknik ITS*, 3(1), 36-

428 40. Retrieved from
429 <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/5583><https://doi.org/10.12962/j23373>
430 [539.v3i1.5583](https://doi.org/10.12962/j23373)

431 Dinar, L., Widyaningsih, N., Gunawan, D. S., & Yarama, J. Y. (2021). Factors affecting
432 business income of Empal Gentong in Cirebon City. *EKO-REGIONAL: Jurnal*
433 *Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 16(2), 129-135.
434 <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2021.16.2.1847>

435 Diskominfo Kalimantan Timur. (2022). Gubernur Kaltim umumkan UMP 2022 sebesar Rp
436 3.014.497, 22. Retrieved from
437 [https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pemerintahan/gubernur-kaltim-umumkan-](https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pemerintahan/gubernur-kaltim-umumkan-ump-2022-sebesar-rp-3014497-22)
438 [ump-2022-sebesar-rp-3014497-22](https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pemerintahan/gubernur-kaltim-umumkan-ump-2022-sebesar-rp-3014497-22)

439 [Fiorella, K. J., Bageant, E. R., Schwartz, N. B., Thilsted, S. H., & Barrett, C. B. \(2021\). Fishers'
440 \[response to temperature change reveals the importance of integrating human behavior in
441 climate change analysis. *Science Advances*, 7\\(18\\), eabc7425.
442 <https://doi.org/10.1126/sciadv.abc7425>\]\(https://doi.org/10.1126/sciadv.abc7425\)](https://doi.org/10.1126/sciadv.abc7425)

Formatted: Font: Italic

443 [IDN Times. \(2022\). 5 Negara dengan hasil tangkapan laut terbesar di Dunia, ada Indonesia?.](https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/negara-dengan-hasil-tangkapan-laut-terbesar-clc2-1?page=all)
444 Retrieved from [https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/negara-](https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/negara-dengan-hasil-tangkapan-laut-terbesar-clc2-1?page=all)
445 [dengan-hasil-tangkapan-laut-terbesar-clc2-1?page=all](https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/negara-dengan-hasil-tangkapan-laut-terbesar-clc2-1?page=all)

446 [Ishikawa, N. F., Ogawa, N. O., Chikaraishi, Y., Yamaguchi, M., Fujikura, K., Miyairi, Y.,
447 \[Yokoyama, Y., Nagata, T., & Ohkouchi, N. \\(2021\\). Influences of ocean currents on the
448 diets of demersal fish communities in the Western North Pacific revealed by their muscle
449 carbon and nitrogen isotopic compositions. *Frontiers in Marine Science*, 8, 641282.
450 <https://doi.org/10.3389/fmars.2021.641282>\]\(https://doi.org/10.3389/fmars.2021.641282\)](https://doi.org/10.3389/fmars.2021.641282)

Formatted: Space Before: 12 pt

Formatted: Font: Italic

451 Junianingsih, I. (2014). Analisis usaha pengolahan tradisional ikan kering di Desa Jangkar
452 Kabupaten Situbondo. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 5(1), 39-45. Retrieved from
453 <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JSAPI/article/download/215/204>

454 Kurniawan, E., Hasid, Z., & Fitriadi, F. (2021). Problems of social, economic, and educational –
455 case in “Kampung Ketupat” (Samarinda City, Indonesia). *Budapest International*
456 *Research and Critics Institute: Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8432-8444.
457 <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2784>

458 Kristianti, A. (2021). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan
459 otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa*
460 *Akuntansi Unsurya*, 1(1), 60-76. Retrieved from
461 <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/26>

462 [Liddon, L. \(2017\). Effects of wave action on the structure of fish assemblages across an exposure
463 \[gradient. *Master's Theses*, No. 302. The Aquila Digital Community, University of
464 Southern Mississippi. Retrieved from
465 \\[https://aquila.usm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1325&context=masters_theses\\]\\(https://aquila.usm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1325&context=masters_theses\\)\]\(https://aquila.usm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1325&context=masters_theses\)](https://aquila.usm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1325&context=masters_theses)

Formatted: Space Before: 12 pt

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

466 Madan, M. S., Radhakrishnan, K., Ranjith, L., Narayanakumar, R., Aswathy, N., & Kanthan, K.

- 467 P. (2018). Economics and marketing of dry fish production in Thoothukudi District,
468 Tamil Nadu, India. *Indian Journal of Fisheries*, 65(4), 135-141.
469 <https://doi.org/10.21077/ijf.2018.65.4.53463-16>
- 470 Najmaei, A., & Sadeghinejad, Z. (2016). Toward a Theory of Business Models and Business
471 Modeling in Public Entrepreneurship. In: *New Perspectives on Research, Policy &*
472 *Practice in Public Entrepreneurship (Contemporary Issues in Entrepreneurship*
473 *Research, Vol. 6)*. Emerald Group Publishing Limited, Bingley, pp. 77-102.
474 <https://doi.org/10.1108/S2040-724620160000006004>
- 475 Nurkholis, N., Nuryadin, D., Syaifudin, N., Handika, R., Setyobudi, R. H., & Udjianto, D. W.
476 (2016). The economic of marine sector in Indonesia. *Aquatic Procedia*, 7, 181-186.
477 <https://doi.org/10.1016/j.aqpro.2016.07.025>
- 478 Rahim, A. (2010). Analisis harga ikan laut segar dan pendapatan usaha tangkap nelayan di
479 Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas
480 Gadjah Mada. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/49407>
- 481 Rofi, K. A., & Saleh, A. (2020). Hubungan tingkat partisipasi anggota sekolah peternakan rakyat
482 Muara Tigo Manunggal dengan tingkat pendapatan. *Jurnal Sains Komunikasi Dan*
483 *Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 15-24. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.1.15-24>
- 484 Roy, J., Hasid, Z., Lestari, D., Darma, D. C., & Kurniawan A, E. (2021). Covid-19 maneuver on
485 socio-economic: exploitation using correlation. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*,
486 9(2), 146-162. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.6>
- 487 [Ryan, P. G. \(2013\). The effect of wind direction on flying fish counts. *African Journal of Marine*](https://doi.org/10.2989/1814232X.2013.856342)
488 [Science, 35\(4\), 585-587. https://doi.org/10.2989/1814232X.2013.856342](https://doi.org/10.2989/1814232X.2013.856342)
- 489 Siagian, N. A. (2021). Analisa pendapatan produksi ikan asin di Desa Pahlawan Kecamatan
490 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas*
491 *Sosial Sains*, 1(1), . Retrieved from
492 <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/3285>
- 493 Sumantri, B., Purwoko, A., & Sriyoto, S. (2016). Analisis kinerja usaha pembuatan ikan kering di
494 Kota Bengkulu. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan*
495 *Agribisnis*, 15(1), 15-26. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.15.1.15-26>
- 496 Sumantri, B., Purwoko, A., Sriyoto, S., Sukiyono, K., & sumartono, E. (2018). Economic value a
497 dried fish business development in Bengkulu City. *Indonesian Journal of Agricultural*
498 *Research*, 1(2), 123-133. <https://doi.org/10.32734/injar.v1i2.250>
- 499 Suryawati, S. H. (2021). Analisis potensi dan peranan sektor perikanan di Kabupaten Majene,
500 Propinsi Sulawesi Barat. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan*, 8,
501 347-358. Retrieved from
502 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/proceedingsimmnaskp/article/view/14953>
- 503 Upadhyay, A. D., Pandey, D. K., & Dhar, B. (2017). Value chain analysis of dry fish in North-
504 East Region of India. In: *Mani, G., Joshi, P., Ashok, M. (eds) Financing Agriculture*
505 *Value Chains in India*. India Studies in Business and Economics. Springer, Singapore.
506 https://doi.org/10.1007/978-981-10-5957-5_8

Formatted: Font: Italic

- 507 Urba, N., Yuliani, Y., & Umrie, R. (2019). Pendapatan dan laba bersih sebelum dan sesudah
508 pendanaan di financial technology: Studi UMKM Kota Palembang. *MBIA*, 18(3), 114-
509 120. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.680>
- 510 Wicaksono, B. R., Sutandi, T., & Tembo, S. (2020). Forecasting fisheries production in
511 Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(2), 170-184.
512 <https://doi.org/10.18196/jesp.21.2.5039>
- 513 Wiadnya, D. G., Mous, P. J., Djohani, R., Erdmann, M. V., Halim, A., Knight, M., Pet-Soede, L.,
514 & Pet, J. S. (2018). Marine capture fisheries policy formulation and the role of marine
515 protected areas as tool for fisheries management in Indonesia. *Marine Research in*
516 *Indonesia*, 30, 33–45. <https://doi.org/10.14203/mri.v30i0.422>
- 517 Yuyun, I., & Faizin, R. (2022). Analysis of the income of processed fish traders before and
518 during the Covid 19 (study case in Kuala Bubon Village). *Mahatani: Jurnal Agribisnis*,
519 5(1), 138-149. <http://dx.doi.org/10.52434/mja.v5i1.1581>
- 520